

Bolehkah Jual Beli Bokasi (pupuk kandang organik)

Latar belakang.

1. Dewasa ini sering kita jumpai dan bahkan merupakan suatu kebutuhan bagi petani yakni jual beli bokasi (pupuk kandang organik) sedangkan dalam hukum fikih yang saat ini kita ketahui, hukumnya jual beli tersebut tidak sah

- a. Apa dasar hadits dari ulama' yang melarang jual beli tersebut
- b. Apa illat tidak dibolehkannya jual beli tersebut

Jawab: Hukumnya terdapat *khilaf* (beda pendapat) di kalangan ulama'. Ada yang mengharamkannya, karena dianggap hina. Dan ada yang membolehkannya, karena ada unsur manfaatnya.

Kalangan ulama' Hanafi tidak mensyaratkan syariat ini (yakni, barang yang dijual itu harus suci dan bukan yang najis). Karenanya mereka memperbolehkan jual beli barang-barang najis, seperti bulu babi dan kulit bangkai karena bisa dimanfaatkan, kecuali ada larangan untuk memperjual belikannya, seperti minuman keras, daging babi dan darah, sebagaimana mereka juga memperbolehkan jual beli binatang buas dan najis yang bisa dimanfaatkan untuk dimakan. Tolok ukurnya menurut mereka (mazhab Maliki) adalah, semua yang bermanfaat itu halal menurut syara', karena semua (mahluk) yang ada, itu memang diciptakan untuk kemanfaatan manusia.

Dikutip dari (*Ahkamul Fuqoha'*) *Solusi Hukum Islam* (1926-2004 M)

Penasihat: KH. Zainal Ali Suyuthi

Pemimpin Redaksi: A. Fatih Syuhud (fatih@alkhoirot.com)

Wakil Pemred: Ja'far Shodiq Syuhud (jafar@alkhoirot.com)

Redaktur Pelaksana: Rokhim (Rokimalkhoirot@yahoo.com)

Sekretaris: Imam Syahrowardi (syahrowardi.imam5@gmail.com)

Staf Redaksi: Syamsul Huda, Ach Juwaini, Syamsul Arifin, Ali Ma'sum

Ket.: 1- Redaksi menerima kontribusi tulisan opini seputar santri, pesantren, Islam dan problematika dunia Islam secara umum. Tulisan hendaknya tidak lebih dari 500 kata.

2- saran dan kritik mohon dikirim ke-alamat redaksi melalui Email atau SMS, mohon disertakan data dan alamat lengkap pengirim.



Perspektif

Dinasti Saud, Abdullah dan Suksesi Horizontal

Oleh: A. Fatih Syuhud
Dewan Pengasuh PP. Al-Khoirot
www.fatihisyuhud.com

Arab Saudi memiliki dua fitur unik: menguasai lebih dari seperempat cadangan minyak global dan menjadi tuan rumah dua tanah suci Islam; Makkah dan Madinah.

Pada 1744, Muhammad al-Saud mengadakan perjanjian dengan Muhammad Abdul Wahab, seorang ulama dan pemikir. Saud sepakat mendedikasikan diri dan pengaruhnya untuk kepentingan Islam, sedangkan Abdul Wahab, pendiri paham Wahabi, setuju menjadi guru spiritualnya.

Pada 1901, peletakan batu pertama negara Arab Saudi dilakukan Abdul Aziz al-Saud, dan pada 1932, proses itu terwujud sempurna dengan diproklamasikannya negara Saudi dalam bentuknya saat ini. Keluarga Kerajaan Saudi saat ini bukan hanya terdiri atas anak Abdul Aziz, yang berjumlah sekitar 35 anak laki-laki dan anak perempuan yang tak diketahui jumlahnya, tetapi juga cucu dan cicit serta anak cucu dari klan aliansi.

Klan aliansi itu diperkirakan berjumlah 5.000 sampai 10.000 laki-laki, sekitar 200 sampai 300 di antara mereka aktif dalam pemerintahan. Para pangeran memegang jabatan penting baik sebagai menteri atau gubernur di sejumlah provinsi.

Setelah Abdul Aziz, suksesi kepemimpinan dalam keluarga bersifat horizontal -Putra Mahkota berjalan dari adik ke adik. Ada kisah historis di balik terjadinya bentuk suksesi semacam itu. Anak pertama Abdul Aziz meninggal pada usia muda, Saud adalah anak kedua, sedangkan Faisal anak ketiga.

Dalam pengamatan Abdul Aziz, Faisal lebih pantas menjadi penggantinya. Karena itu, dia diberi jabatan dalam pemerintahan dan misi diplomatik sejak usia 14 tahun.

Namun, Saud tidak bisa diloncati begitu saja. Karena itu, ketika Saud dideklarasikan sebagai Wali al-Ahd atau putra mahkota, pada waktu

yang sama juga diumumkan bahwa Faisal yang nantinya akan mengganti Saud. Faisal berkuasa dari 1964 sampai 1975.

Raja Khalid berkuasa setelah itu, namun pada hakikatnya Putra Mahkota Fahd yang berkuasa. Fahd resmi menjadi raja dari 1982 dan kematiannya menandai akhir era yang sangat panjang.

Misalnya, dari petro dolar yang membuat negara itu makmur, revolusi di Iran, penyerangan tanah suci Makkah oleh kelompok radikal Saudi, perang Iran-Iraq, perang di Afghanistan dan Iraq, sampai perang kontrateror yang sedang berlangsung.

Fahd memimpin negaranya melewati semua masa tersebut. Fahd-lah yang mengusulkan "Rencana Perdamaian Fahd," indikasi pertama dari penguasa Arab yang secara implisit mengakui hak Israel untuk hidup damai. Fahd juga yang memproklamasikan Undang-Undang Dasar Saudi dan membentuk parlemen.

 Dalam lingkungan keluarga kerajaan, terdapat sejumlah kecil faksi. Setiap faksi berebut supremasi berdasarkan kekuatan kuantitas, pengaruh politik, dan kedekatannya pada monarki yang berkuasa.

Fahd membawahkan faksi paling besar -suku Sudairi. Mereka dikenal dengan "Tujuh Sudairi," yang memegang sejumlah posisi penting di pemerintahan. Sudairi, walaupun bersatu terhadap yang lain, tidak terlepas dari persaingan di antara kalangan sendiri.

Abdullah, raja yang baru, dipandang sebagai sebuah antitesis kalangan Sudairi. Ibunya berasal dari suku Shammar di bagian utara Saudi, dan dia memiliki pengaruh serta basis kuat di sana.

Tetapi, dia dikenal sederhana dan berintegritas tinggi. Apabila Fahd berkuasa saat Khalid menjadi raja, maka Abdullah secara resmi menjadi "pejabat raja." Walau tetap sebagai raja, Fahd menyerahkan tugas pemerintahan kepada Abdullah pada pertengahan 1990-an saat dia dalam perawatan.

Abdullah sudah menjadi penguasa de facto selama satu dekade. Sikapnya selama periode tersebut menjadi petunjuk terbaik atas berbagai kebijakannya pada tahun-tahun mendatang. Secara domestik, dia telah memberikan ruang bagi kebebasan lebih besar untuk mengkritisi, mempertanyakan, dan mengeluarkan memorandum serta petisi untuk perubahan dan reformasi.

Dia juga memprakarsai "Dialog Nasional" yang sangat populer dengan sejumlah tokoh masyarakat Saudi. Baru-baru ini, Saudi telah merampungkan pemilu tingkat lokal yang cukup bebas dan fair.

Selain itu, terdapat sejumlah tuntutan untuk diadakannya sebuah monarki yang konstitusional, tuduhan korupsi dalam lingkaran pusat kekuasaan, penentangan terbuka dan demonstrasi, serta peledakan.

Pada Mei 2003, terdapat sejumlah ledakan bom di Riyadh. Sejak itu, pemerintah berkali-kali mengklaim telah membongkar dan menghancurkan sel-sel teroris.

Dalam politik luar negeri (poluneg), kontribusi terbesar Abdullah adalah pemulihan hubungan dengan Iran. Dia menghadiri konferensi puncak OKI (Organisasi Konferensi Islam) di Teheran pada akhir 1977 dan menjamu Presiden Iran Muhammad Khatami dua tahun kemudian. Kedua peristiwa itu adalah yang pertama terjadi sejak Revolusi Iran.

Kedua penguasa pragmatis tersebut telah melakukan apa yang dapat mereka lakukan untuk memelihara hubungan. Hubungan bilateral kedua negara, tampaknya, akan terus membaik.

Last but not least, konvensi suksesi horizontal di negara itu akan terbukti membawa keberuntungan dan sekaligus kelemahan. Sampai saat ini, sistem tersebut telah menjadi mekanisme inklusif. Sistem itu membuat seluruh faksi dalam keluarga besar bin Saud terlibat dan memberi mereka peran. Tetapi, di sisi lain, sistem tersebut menciptakan suksesi oleh figur yang berasal dari generasi yang sama. Abdullah sudah sangat tua dan -karena itu- masa kekuasaannya tidak akan panjang.

Suksesi kekuasaan yang cepat pada gilirannya akan mendorong dan mengaktifkan kandidat yang lebih muda menuju kekuasaan. Padahal, monarki Saudi, dalam kondisi saat ini, cukup rentan terhadap tiupan politik yang kencang di kawasan.

Further Reading:

1. Alexei Vassiliev, *The History of Saudi Arabia*, Saqi Books (January 1, 1997)
2. David E. Long, *The Kingdom of Saudi Arabia*, University Press of Florida; 1st edition (March 7, 1997)
3. Harold Courtenay Armstrong, *Lord of Arabia, King Saud: An Intimate Study of a King*, Simon Publications (November 2001)
4. Joseph A. Kechichian, *Succession In Saudi Arabia*, Palgrave Macmillan (July 6, 2001)
5. Madawi al-Rasheed, *A History of Saudi Arabia*, Cambridge University Press (August 12, 2002).

HIKMAH PENGHARAMAN BABI

Hal ini penting untuk diketahui, terutama oleh pemuda-pemudi kita yang sering pergi ke negara-negara Eropa dan Amerika, yang menjadikan daging babi sebagai makanan pokok dalam hidangan mereka. Dalam kesempatan ini, saya sitir kembali kejadian yang berlangsung ketika Imam Muhammad Abduh mengunjungi Perancis. **Mereka bertanya kepadanya mengenai rahasia diharamkannya babi dalam Islam.** Mereka bertanya kepada Imam, "Kalian (umat Islam) mengatakan bahwa babi haram, karena ia memakan sampah yang mengandung cacing pita, mikroba-mikroba dan bakteri-bakteri lainnya. Hal itu sekarang ini sudah tidak ada, karena babi ditenak dalam peternakan modern, dengan kebersihan terjamin, dan proses sterilisasi yang mencukupi. Bagaimana mungkin babi-babi itu terjangkau cacing pita atau bakteri dan mikroba lainnya.?"

Imam Muhammad Abduh tidak langsung menjawab pertanyaan itu, dan dengan kecerdikannya beliau meminta mereka untuk menghadirkan **dua ekor ayam jantan beserta satu ayam betina, dan dua ekor babi jantan beserta satu babi betina.**

Mengetahui hal itu, mereka bertanya, "Untuk apa semua ini?" Beliau menjawab, "Penuhi apa yang saya pinta, maka akan saya perlihatkan suatu rahasia."

Mereka memenuhi apa yang beliau pinta. Kemudian beliau memerintahkan agar melepas dua ekor ayam jantan bersama satu ekor ayam betina dalam satu kandang. Kedua ayam jantan itu berkelahi dan saling membunuh, untuk mendapatkan ayam betina bagi dirinya sendiri, hingga salah satu dari keduanya hampir tewas.

Beliau lalu memerintahkan agar mengurung kedua ayam tersebut.

Kemudian beliau memerintahkan mereka untuk melepas dua ekor babi jantan bersama dengan satu babi betina. Kali ini mereka menyaksikan keanehan. Babi jantan yang satu membantu temannya sesama jantan untuk melaksanakan hajat seksualnya, tanpa rasa cemburu, tanpa harga diri atau keinginan untuk menjaga babi betina dari temannya.

Selanjutnya beliau berkata, "**Saudara-saudara, daging babi membunuh 'ghirah' orang yang memakannya, itulah yang terjadi pada kalian.** Seorang lelaki dari kalian melihat isterinya bersama lelaki lain, dan membiarkannya tanpa rasa cemburu, dan seorang bapak di antara kalian melihat anak perempuannya bersama lelaki asing, dan kalian membiarkannya tanpa rasa cemburu, dan was-was, karena daging babi itu menularkan sifat-sifatnya pada orang yang memakannya."

Kemudian beliau memberikan contoh yang baik sekali dalam syariat Islam. Yaitu Islam mengharamkan beberapa jenis ternak dan unggas yang berkeliaran di sekitar kita, yang memakan kotorannya sendiri. Syariah memerintahkan bagi orang yang ingin menyembelih ayam, bebek atau angsa yang memakan kotorannya sendiri agar mengurungnya selama tiga hari, memberinya makan dan memperhatikan apa yang dikonsumsi oleh hewan itu. Hingga perutnya bersih dari kotoran-kotoran yang mengandung bakteri dan mikroba. Karena penyakit ini akan berpindah kepada manusia, tanpa diketahui dan dirasakan oleh orang yang memakannya. Itulah hukum Allah, seperti itulah hikmah Allah.

Ilmu pengetahuan modern telah mengungkapkan banyak penyakit yang disebabkan mengonsumsi daging babi. Sebagian darinya disebutkan oleh Dr. Murad Hoffman, seorang Muslim Jerman, dalam bukunya "**Pergolakan Pemikiran:**

Catatan Harian Muslim Jerman", halaman 130-131:

"Memakan daging babi yang terjangkau cacing babi tidak hanya berbahaya, tetapi juga dapat menyebabkan meningkatnya kandungan kolesterol dan memperlambat proses penguraian protein dalam tubuh, yang mengakibatkan kemungkinan terserang kanker usus, iritasi kulit, eksim, dan rematik. Bukankah sudah kita ketahui, virus-virus influenza yang berbahaya hidup dan berkembang pada musim panas karena medium babi?"

Dr. Muhammad Abdul Khair, dalam bukunya *Ijtihadât fi at Tafsîr al penderit* penyakit ini di negara-negara yang penduduknya memakan babi, meningkat secara drastis. Terutama di negara-negara Eropa dan Amerika serta di negara-negara Asia (seperti Cina dan India). Sementara di negara-negara Islam, persentasenya amat rendah, sekitar 1/1000. Hasil penelitian ini dipublikasikan pada 1986, dalam Konferensi Tahunan Sedunia tentang Penyakit Alat Pencernaan, yang diadakan di Sao Paulo. Kini kita tahu betapa besar hikmah Allah mengharamkan daging dan lemak babi. Untuk diketahui bersama, pengharaman tersebut tidak hanya daging babi saja, namun juga semua makanan yang diproses dengan lemak babi, seperti beberapa jenis permen dan coklat, juga beberapa jenis roti yang bagian atasnya disiram dengan lemak babi. Kesimpulannya, semua hal yang menggunakan lemak hewan hendaknya diperhatikan sebelum disantap. Kita tidak memakannya kecuali setelah yakin bahwa makanan itu tidak mengandung lemak atau minyak babi, sehingga kita tidak terjatuh ke dalam kemaksiatan terhadap Allah SWT, dan tidak terkena bahaya-bahaya yang melatarbelakangi Allah SWT mengharamkan daging dan lemak babi.

Dari buku: **Hidangan Islami: Ulasan Komprehensif**

Berdasarkan Syari'at dan Sains Modern
Penulis: Syeikh Fauzi Muhammad Abu Zaid
Penerjemah: Abdul Hayyie al Kattani, Cet : I/1997
Penerbit: Gema Insani Press
Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta 12740
Telp. (021) 7984391-7984392-7988593
Fax. (021) 7984388

Dikutib dari forum.swaramuslim.net

Oleh: Syamsul Huda.
Editor elektronik alkhohrot
Santri: PP-Al-khoirot

Remaja Perlu Evaluasi Diri

Remaja adalah ujung tombak dari penerus masa depan yang telah diharapkan oleh pemimpin sekarang, maka dari pada itu remaja harus menyadari betul terhadap dirinya, bahwa pemuda hari ini adalah pemuda yang dinanti-nantikan untuk mempunyai sifat kepemimpinan sebagai penerus masa depan, tentunya yang paling mengenal dan paling tahu adalah dirinya sendiri. Oleh karena itu remajalah yang harus bertanggung jawab terhadap masa depannya itu. seyogyanya remaja perlu atau harus belajar mengenal siapa sesungguhnya dirinya, apa kekurangannya "baik itu dari sikap kepribadiannya atau dari segi keilmuannya". Dan apa kelebihannya, baik itu mulai dari sesuatu yang pernah di perbuat atau yang telah dikerjakan apakah sudah mencukupi, untuk dijadikan sebagai pemimpin masa depan, atau sudah punya rencana yang akan di lakukan apakah sudah berada di benak pikirannya atau hanya santai-santai saja. Sedangkan orang lain seperti kerabat, sahabat, termasuk orang tua itu hanya bisanya membantu memecahkan persoalan-persoalan yang sedang di hadapinya tidak bisa menentukan nasibnya kedepan apakah baik atau tidak. Sebaliknya jika remaja sekarang ini sudah tidak pernah mengenal siapa dirinya dan apa tujuannya dan apa yang harus dilakukan, dan apa yang telah

di perbuat selama ini, berdampak positif kedepan, maka rusaklah calon-calon pemimpin yang akan datang.

Jika remaja hari ini sudah mengenal siapa dirinya dan apa tujuan sesungguhnya, maka itu merupakan langkah awal yang sangat bernilai positif dan sangat besar pengaruhnya untuk menjadi sukses dimasa yang akan datang. Maka dari pada itu kita sebagai remaja harus belajar meluangkan waktu untuk berdialog dengan dirinya sendiri agar mengenal dirinya, atau orang tua yang sedang mendidik putra-putrinya untuk memberi peluang dan memberi kesempatan untuk belajar berfikir, dan memberi pengarahan apa tujuannya kedepan. Keberhasilan remaja sangatlah menentukan, hanya tergantung apakah remaja hari ini mau menyikapinya dengan positif atau negatif. Allah SWT berfirman di dalam al Qur'an:

إن الله لا يغير بقوم حتى يغيروا ما بأنفسهم

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada dirinya mereka sendiri". (Ar-Ra'du :11).

Kalau dilihat dari sisi kehidupan remaja adalah merupakan masa yang paling sulit dan paling kritis yang dilalui oleh individu, hal seperti itu diperlukan kesadaran dan bimbingan yang harus disemai dan dilalui dengan kesabaran dan berhati-hati karena kalau sampai salah akan berdampak fatal kedepannya, ibarat ranting (tumbuhan) yang kecil kalau dibiarkan sampai besar akan bengkok dan sulit untuk dibetulkan kalau di paksa akan patah, begitulah remaja kalau tidak dibenahi sedini mungkin dan diarahkan dengan baik. Remaja sangat sering dibicarakan karena remaja banyak terjadi perubahan dari individu mulai dari fisik atau psikologis. Dari kondisi perubahan tersebut, remaja biasanya sudah tidak mau dikatakan sebagai kanak-kanak namun remaja tidak bisa di katakan sebagai orang dewasa kalau dilihat dari berbagai kesiapan yang sedang dimiliki.

Remaja terkadang bingung sulit memecahkan suatu permasalahan yang ada pada dirinya apakah yang harus dilakukan, maka dari pada itu remaja harus berkomunikasi dengan orang terkedekat atau kepada orang yang ahli (orang alim/ulama') jangan sampai menyendiri yang membuat pikiran membeku. Sehingga persoalan yang sedang dihadapi mudah di pecahkan dengan baik, jangan sampai dibawa kepada orang yang tidak memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah sehingga tidak menimbulkan masalah yang tidak bisa dipecahkan.

Sebagaimana firman Allah:

فسئلوا أهل الذکر ان کنتم لا تعلمون

Artinya:"maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui,(An-nahl :43).

Dengan adanya komunikasi yang baik maka masalah akan mudah dipecahkan dengan baik, minimal mereka bisa melepaskan ketegangan dan kebingungan yang telah terpendam selama mereka jalani. Walaupun kesuksesan atau keberhasilan tanggung jawab dirinya sendiri namun remaja tidak lepas bersosial yang terkadang menyebabkan kegagalan, yang disebabkan tidak dilalui dengan baik. Maka dari pada itu remaja memerlukan tips-tips dibawah ini agar terhindar dari kegagalan sehingga bisa melaluinya dengan baik dan bernilai positif. Diantaranya yaitu:

Bersifat terbuka dengan kedua orang tua atau orang yang di tuakan.

Orang tua adalah guru yang paling dekat dan paling mengerti keadaan anaknya. Oleh karena itu yakin orang tua pasti memiliki niat baik jika suatu saat memberi nasehat atau menegurnya. Maka dari pada itu ungkapkan perasan hatinya dengan terbuka dengan sebaik-baiknya jangan sampai dipendam. Sedangkan orang tua adalah orang paling banyak berpengalaman yang dimiliki dan jadikanlah pengalaman orang tua sebagai pedoman untuk kehidupan yang akan datang. Jangan sampai mempunyai fikiran orang tua tidak bisa menyelesaikan masalah yang menyebabkan melakukan tindakan tanpa sepengetahuan orang

tua, karena remaja pada dasarnya yang dikedepankan hanyalah hawa nafsu yang tak pernah memikirkan dua kali (terburu-buru) maka dari pada itu perlunya remaja berkomunikasi baik dengan orang tua.

Mencari seorang sahabat.

Sangat penting bagi remaja mencari seorang sahabat yang dapat dipercaya dan dijadikan sebagai sandaran ketika ada suatu masalah yang tidak bisa didiskusikan dengan kedua orang tua. Mencari sahabat harus tahu benar siapa teman yang akan kita dampingi apakah teman tersebut mempunyai sifat negatif atau tidak, karena akan mudah mempengaruhi tingkah laku kedepan bukan hanya dari karakter, melainkan sikap dan prilaku sehari-hari. Teman atau sahabat merupakan tempat di mana kita belajar berkomunikasi dengan baik, belajar saling menghormati pendapat orang lain, belajar saling tenggang rasa, tolong menolong satu sama lain. Kesemua itu sangat penting dan bermanfaat bagi kehidupan yang akan datang, mungkin secara jangka pendek tidak terasa, akan tetapi itu akan mempengaruhi kedepan nanti. Akan tetapi yang sangat perlu diingat adalah teman atau sahabat yang mempunyai nilai positif kedepan jangan sampai salah memilih teman yang mengakibatkan dampak negatif. Memang remaja terkadang lupa tidak menghindari diri terhadap teman yang tidak mempunyai tujuan yang jelas, hal tersebut karena ada beberapa hal yang menyebabkan mudah terpengaruh antara lain karena kurangnya mempunyai sifat PD (percaya diri) mudah terpengaruh, sehingga tidak bisa mengatakan "TIDAK" kalau tidak sesuai dengan hati nuraninya. Dalam masalah PD banyak sekali remaja terombang ambing dalam bergaul sehingga menyebabkan mudah terpengaruh karena tidak mempunyai sifat PD yang tinggi.

Informasi yang berkenaan dengan tentang pengembangan diri terhadap remaja itu sangat dibutuhkan termasuk mereka yang berada dilingkungan pesantren agar mereka belajar berfikir, menggali dan mengembangkan potensi-

potensi yang mereka miliki dengan baik yang semestinya diraih dengan semaksimal mungkin. Oleh karena itu sangat diharapkan pihak-pihak yang memiliki kompetensi dalam dunia pendidikan untuk selalu mencoba berusaha bergerak, bagaimana caranya remaja hari ini menjadi pemuda yang mempunyai sifat kepemimpinan yang bertanggung jawab dimasa yang akan datang. Dengan adanya informasi atau pendidikan tersebut minimal remaja telah mengetahui serta kemungkinan kecil remaja yang akan datang tidak menimbulkan resiko negatif.

Remaja (santri) yang dikembangkan oleh pesantren yang melalui metode mutakhir yakni diberikan pendidikan tentang bagaimana remaja mengenali dirinya dan bertanggung jawab, tentunya pesantren seperti itu perlu dan patut diacungi jempol, karena remaja ibaratkan air yang bersih dari kotoran (kosong). Tentunya perlu dijaga dan dirawat dengan baik agar bisa diminum dengan segar dan nikmat sekaligus menyehatkan.

Tentunya perlu dijaga dan dirawat dengan baik agar bisa diminum dengan segar dan nikmat sekaligus menyehatkan.

Tentunya perlu dijaga dan dirawat dengan baik agar bisa diminum dengan segar dan nikmat sekaligus menyehatkan

Semua penjelasan di atas adalah suatu cara bagaimana remaja membuka atau diberi peluang agar berfikir supaya mereka mengetahui berbagai aspek yang berkaitan dengan pengembangan diri. Dengan adanya pengetahuan tersebut, para remaja memiliki sikap dan tingkah laku yang bertanggung jawab yang seharusnya dijalani dengan positif. Pendidikan tersebut perlu dipelajari dan diajarkan sedini mungkin untuk mempersiapkan diri supaya remaja hari ini mempunyai angan-angan atau mencoba melakukan sedikit demi sedikit hal-hal yang bersifat positif, untuk dijadikan persiapan yang akan datang sehingga setelah dewasa mudah terbiasa dan terlatih

Sekretariat:
PP. Al-Khoirot Karanguko
Pagelaran Malang
Phone: (0341) 879709
Hp. 081555702122

MTs./MA "AL-KHOIROT"

MENERIMA PENDAFTARAN SISWA BARU TAHUN AJARAN 2009 - 2010

Jl.Kh. Syuhud Zayyadi No 2 Karanguko Pagelaran Malang